

Analisis Minat Belajar Diri Siswa Ditinjau Dari Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Sylvia Putri kirana¹, Dani Firmansyah²

¹²Universitas Singaperbangsa Karawang

sylviakirana8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep dan mencari tahu mengenai minat belajar dan pemahaman konsep matematika pada siswa di SMK PGRI Telagasari. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI TP 2 SMK PGRI Telagasari yang terdiri dari 3 siswa yang dijadikan subjek penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian akan dilakukan tes tulis dengan mengisi soal dan mengisi angket. Hasil tes tulis dan tes angket akan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian dari hasil tersebut akan dianalisis dari setiap subjek yang termasuk kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk mencari data tentang hal apa yang membuat siswa kurang dalam memahami konsep matematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tiap subjek mengalami kurangnya minat belajar yang dapat berperan untuk pemahaman konsep matematika. Faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa yaitu kurang memahami apa yang dimaksud dari soal serta kurang teliti dalam berhitung dan menulis langkah-langkah tahap penyelesaian.

Kata kunci: *Minat belajar, Pemahaman konsep matematika*

Abstract

This study is a qualitative study with a descriptive method, which aims to analyze students' interest in learning concepts and find out about interest in learning and understanding mathematical concepts in students at SMK PGRI Telagasari. The subjects of this study were students of class XI TP 2 SMK PGRI Telagasari consisting of 3 students who were used as research subjects. In determining the research subjects, a written test will be conducted by filling in questions and filling in questionnaires. The results of the written test and questionnaire test will be categorized into three categories, namely high, medium, and low. Then from these results, each subject included in the high, medium, and low categories will be analyzed to find data on what makes students less able to understand mathematical concepts. Based on the results of the study, it can be concluded that each subject experienced a lack of interest in learning which can play a role in understanding mathematical concepts. The factors causing the difficulties experienced by students are not understanding what is meant by the problem and not being careful in calculating and writing the steps of the completion stage.

Keywords: *Interest in learning, Understanding mathematical concepts.*

I. PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi, ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah, baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Proses pembelajaran matematika di sekolah dasar akan membahas tentang konsep-konsep dan materi-materi dasar matematika yang akan membantu siswa pada materi matematika mereka pada jenjang lebih lanjut (Karim, 2011; Mursalin, 2018). Maka dari itu, pentingnya matematika dipelajari dalam dunia pendidikan karena matematika sering dijumpai dalam segala bidang di kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang dibutuhkan dimana saja dan kapan saja (Novitasari, 2016). Belajar matematika dinilai penting, namun dalam kenyataannya pelajaran ini masih dianggap sulit, rumit, dan menakutkan (Abdurrahman, 2010: 252). Siswa menganggap bahwa matematika hanya tentang berhitung belaka dan hanya berisi angka-angka dan rumus-rumus rumit yang perlu dihafal (Amalia & Unaenah, 2018). Sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika ketika siswa tidak memiliki pemahaman konsep yang tepat (Santrock, 2011:380).

Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran (Hidayat dan Djamilah 2018:66). Proses belajar yang tidak didasari oleh minat akan terasa jenuh dan membosankan maka dari itu siswa perlu memiliki minat belajar yang tidak hanya datang dari diri sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Hendriana, dkk (2018) minat seseorang dalam belajar kemungkinan dapat didorong oleh seseorang atau sesuatu di luar dirinya sendiri. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh yang tinggi pula terhadap pemahaman siswa. Adanya minat belajar akan membuat siswa menjadi lebih fokus dan semangat dalam pembelajaran yang berlangsung dikelas maupun diluar kelas dan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Maka dari itu, minat belajar menjadi hal penting pada pemahaman konsep matematika.

Pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan dasar atau inti dari pembelajaran matematika untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika (Lambertus, 2016; Ningsih, 2016; Utari & Utami, 2019). Dengan kemampuan pemahaman konsep membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan karena siswa mampu mengaitkan dan menyelesaikan permasalahan dengan konsep yang telah dipahaminya. Sebaliknya jika siswa kurang memahami konsep yang telah diberikan akan sulit dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemahaman konsep dalam pelajaran matematika juga merupakan dasar untuk melanjutkan ke materi yang selanjutnya. Jika siswa mampu memahami konsep dengan baik maka akan lebih mudah membangun kemampuan matematika yang lebih kompleks (Kania, 2020). Apabila siswa dapat memahami konsep dasar dalam proses pembelajaran matematika dengan baik, hal ini akan lebih mudah membantu untuk meningkatkan kemampuan belajar matematika dengan baik. Pemahaman konsep matematika memfokuskan siswa untuk mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan pembelajaran.

Pemahaman konsep matematika yang dijelaskan berbeda dengan fakta dilapangan. Fakta dilapangan menunjukkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika, rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, bisa disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor eksternal guru maupun faktor internal siswa (Amintoko, 2017). Faktor eksternal seperti kurangnya metode atau strategi yang diberikan oleh guru yang menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak memiliki keinginan untuk belajar. Sementara itu, faktor internal yang berasal dari diri siswa, seperti sikap dan minat siswa yang rendah dan kurang disukai siswa, di mana siswa tidak menyukai pelajaran matematika yang membuat siswa menjadi tidak memperhatikan guru saat pelajaran matematika berlangsung sehingga siswa merasa tidak semangat saat pelajaran matematika. Kemudian anggapan dari Sebagian siswa bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat membosankan.

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan guna menyatakan satu kejadian empiris dengan obyektif ilmiah yang berdasarkan kepada logika keilmuan, proses kegiatan serta diperkuat dengan memakai teori dan metodologi yang disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuni (Mukhtar, 2013). Metode deskriptif diyakini mendukung untuk digunakan pada objek yang digambarkan di masa saat ini dengan cara kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui

hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Peneliti ingin mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Satu Variabel, maka penelitian ini lebih menekankan pada proses daripada hasil, karena dalam penelitian ini peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari perilaku, interaksi, dan hal-hal lain yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen metode uji tes, angket, dan dokumentasi yang dijadikan bahan untuk memperoleh bentuk hasil penelitian yang dilakukan.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep matematika terdapat tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Dari tiga kategori terdapat jumlah dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi dan rendah memiliki jumlah yang sama yaitu 5 siswa, sedangkan kategori sedang berjumlah 27 siswa. Dari hasil tes beberapa siswa akan dijadikan subjek penelitian. Dari jumlah total kategori 37 siswa yang dianalisis berdasarkan tiga kategori, yaitu: kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Dari jumlah keseluruhan, dapat mengubah hasil tiga kategori tes pemahaman konsep matematika dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi siswa berdasarkan tes untuk presentase jumlah kategori tes pemahaman konsep

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	5	14%
Sedang	27	73%
Rendah	5	13%

Berdasarkan Tabel 1. dari setiap kategori memiliki frekuensi seperti kategori tinggi yang berjumlah 5 siswa memiliki frekuensi 14%, kategori sedang berjumlah 27 siswa dengan frekuensi 73%, dan kategori rendah memiliki jumlah 5 siswa dengan frekuensi 13%. Peneliti juga melakukan uji tes angket mengenai minat belajar siswa.

Pada hasil hitung pada uji tes angket pada minat belajar terdapat 37 siswa yang mengikuti tes tertulis angket minat belajar. Kategori yang didapatkan pada minat belajar siswa merupakan kategori tinggi. Dari hasil data tes angket minat belajar terdapat skori tertinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini disajikan data hasil tes angket minat belajar siswa berdasarkan hasil hitungan skor setiap butir soal. Dari jumlah total keseluruhan kategori berikut terdapat presentase dari setiap jumlah kategorinya. Berdasarkan distribusi frekuensi yang terdapat pada Tabel 2. dari setiap kategori memiliki frekuensi seperti kategori tinggi yang berjumlah 37 memiliki frekuensi 100%,

kategori sedang memiliki jumlah dengan frekuensi 0%, dan kategori rendah memiliki jumlah 0 dengan frekuensi 0%. Dari jumlah keseluruhan dapat mengubah hasil tiga kategori tes angket minat belajar siswa dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi siswa berdasarkan tes untuk presentase jumlah kategori tes angket minat belajar

Kategori	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	37	100%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%

Berdasarkan Tabel 2. pada hasil penelitian angket minat belajar matematika pada Tabel 2. siswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam minat belajar, kemampuan minat belajar tersebut terlihat dari perasaan tertarik siswa dalam materi pembelajaran, kehadiran siswa terhadap pembelajaran berlangsung, dan siswa dapat mencoba materi saat pembelajaran berdiskusi walaupun salah.

Selanjutnya hasil yang didapatkan dari dua tahap penelitian yaitu tes pemahaman konsep matematika dan tes angket minat belajar, peneliti melanjutkan untuk menentukan beberapa siswa untuk dijadikan subjek penelitian berdasarkan hasil tes angket minat belajar dan tes pemahaman konsep matematika. Berikut ini terdapat tiga daftar subjek penelitian yang dipertimbangkan oleh peneliti dari hasil angket minat belajar dan tes pemahaman konsep matematika yang dimiliki oleh subjek dengan memenuhi tiga kategori tersebut. Berikut daftar subjek berikut :

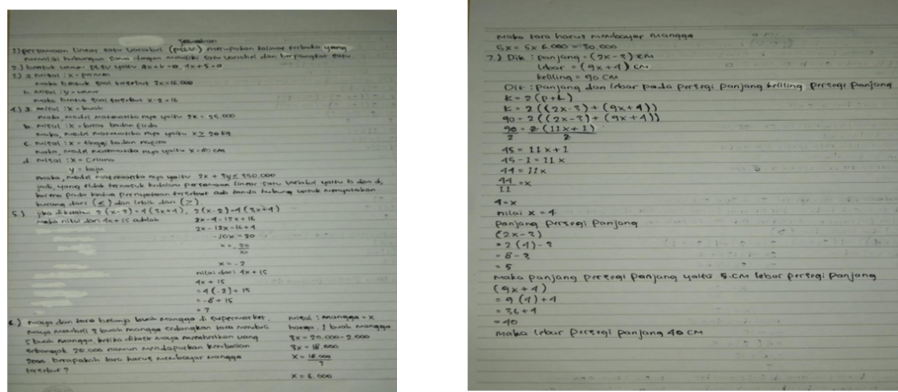
Tabel 3.Daftar subjek penelitian tes pemahaman konsep matematika dan angket minat belajar

No	Nama inisial	Hasil tes pemahaman konsep matematika	Kategori	Hasil tes angket minat belajar	Kategori
1	05	21	Tinggi	68	Tinggi
2	37	16	Sedang	68	Tinggi
3	07	14	Rendah	65	Tinggi

Pada Tabel 4.5 akan dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini satu siswa untuk setiap kategori akan dijadikan subjek penelitian dengan nama inisial 05, 37, dan 07. Dari hasil penelitian tes pemahaman konsep dan angket minat belajar, peneliti memaparkan hasil dari setiap jawaban subjek pada tes pemahaman konsep matematika dan angket minat belajar sebagai berikut:

1. Subjek 05

Pada hitungan tes angket minat belajar dan pemahaman konsep subjek 05 memiliki kategori yang tinggi, dari hasil dan kategori berikut peneliti akan memberikan lampiran hasil dari tes tulis yaitu tes angket dan tes pemahaman konsep matematika. Berikut lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sebagai berikut:



Gambar 1. Jawaban uji tes Pemahaman Konsep Matematika subjek 05

Berdasarkan Gambar 1. terlihat subjek 05 dapat menyelesaikan jawaban dengan tepat pada soal yang diberikan subjek dapat menyatakan ulang, menjelaskan suatu konsep dengan dan dapat menyelesaikan soal berdasarkan indikator pada pemahaman konsep dengan benar. Dari soal yang di berikan subjek dapat memahami soal dengan baik. Dari hasil penelitian tes pemahaman konsep peneliti memaparkan hasil angket subjek 05 sebagai berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	NS	TS	SSS
1	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
2	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
3	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
4	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
5	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
6	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
7	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
8	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
9	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
10	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
11	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					
12	Saya merasa berminat dan semangat untuk melakukan tes pemahaman konsep matematika					

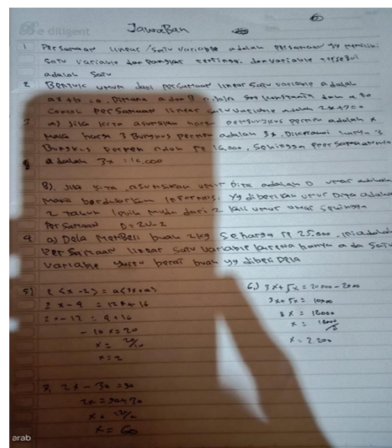
Gambar 2. Hasil tes Angket Minat Belajar subjek 05

Bedasarkan Gambar 2. terlihat subjek 05 memiliki minat belajar yang tinggi dan hasil uji tes pemahaman konsep matematika memiliki kategori yang tinggi . Dari hasil lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sesuai indikator, subjek 05 terbukti memiliki kategori tinggi dengan jumlah skor 30. Dari hasil tes pemahaman konsep matematika dan tes angket dimiliki oleh subjek 05 terlihat bahwa subjek 05 memiliki minat belajar yang tinggi dan dapat

menanamkan pemahaman konsep matematika dengan baik dan benar. Dari minat belajar yang dimiliki siswa ataupun subjek itu akan berpengaruh pada pemahaman konsep matematika, subjek akan mudah memahami apapun konsep pada pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

2. Subjek 37

Pada hitungan tes angket minat belajar dan pemahaman konsep subjek 37, subjek 37 memiliki kategori yang tinggi pada minat belajar, sedangkan untuk kategori pemahaman konsep matematika subjek memiliki kategori sedang. Dalam hal ini peneliti akan memberikan lampiran hasil dari tes tulis yaitu tes angket dan tes pemahaman konsep matematika. Berikut lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sebagai berikut:



Gambar 3. Jawaban uji tes Pemahaman Konsep Matematika Subjek 37

Berdasarkan Gambar 3. Dapat dilihat bahwa subjek 37 dapat menyatakan ulang suatu konsep sistem persamaan linear satu variabel dengan benar akan tetapi jawaban yang diberikan subjek 37 belum tepat dengan penjelasan yang sesungguhnya. Sedangkan pada jawaban nomor 2 subjek 37 dapat menyatakan jawaban sepenuhnya dengan tepat, dan jawaban pada nomor selanjutnya jawaban yang diberikan oleh subjek 37 masih terdapat kekeliruan dan sulit untuk dapat menemukan jawaban dengan benar dan tidak tepat. Dari hasil penelitian tes pemahaman konsep peneliti memaparkan hasil angket subjek 37 sebagai berikut:

Keterangan Pilihan Jawaban:
 SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kepercayaan					
1	Saya menyukai pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar agar bisa lebih baik dalam mempelajari materi pembelajaran.				
2	Saya tidak bersemangat dalam belajar karena tidak memiliki minat belajar yang cukup untuk memahami materi.				
3	Saya menyukai pembelajaran dengan buku untuk membantu saya dalam belajar.				
4	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan di luar rumah.				
5	Saya sangat bersemangat saat pembelajaran sehingga saya fokus dalam memahami materi pembelajaran.				
6	Saya selalu membaca matematika untuk pembelajaran matematika sehingga saya bisa lebih dapat menguasai materi.				
7	Saya sangat malas untuk belajar dalam pembelajaran matematika karena saya tidak memiliki motivasi untuk berprestasi dibidang pembelajaran.				
8	Saya sangat bersemangat saat saya yang baru saja masuk dan itu saya sangat senang dalam pembelajaran yang diberikan.				
9	Saya selalu belajar dalam pembelajaran untuk meningkatkan nilai yang baik dalam pembelajaran.				
10	Saya jarang belajar dalam pembelajaran matematika di luar rumah.				
11	Saya mempelajari ulang pemahaman materi yang dipelajari oleh saya setelah pulang dari sekolah.				
12	Belajar matematika yang sangat sulit untuk dipelajari sehingga saya untuk tetap belajar memahami materi pembelajaran.				

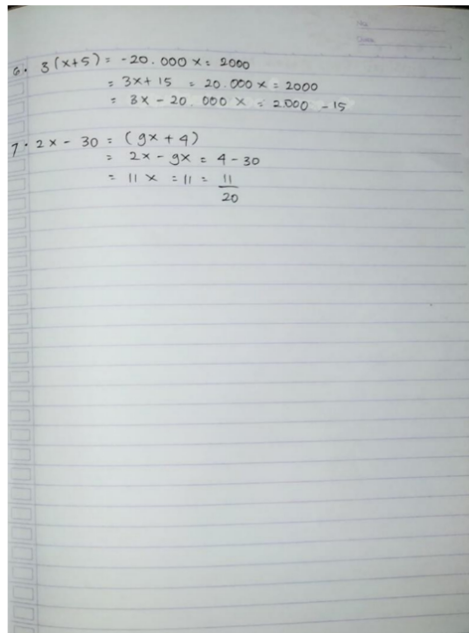
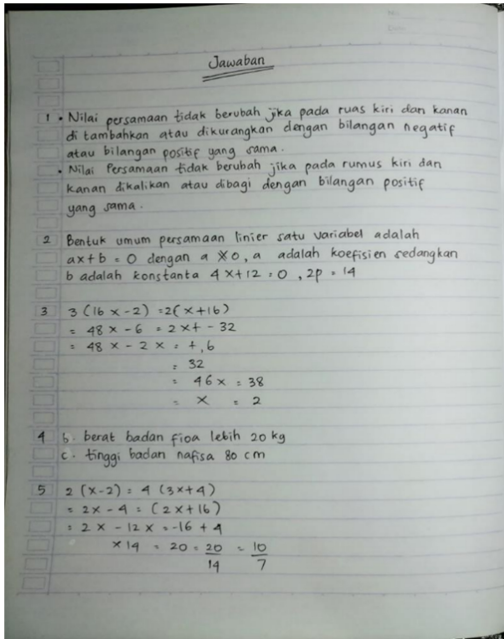
13	Saya selalu bertanya dan menanggapi guru waktu guru menjelaskan materi yang sedang di bahas bersama.				
Kepercayaan					
14	Saya sangat menyukai pembelajaran belajar yang dilakukan oleh seorang guru yang baik dan profesional.				
15	Saya merasa guru kurang dalam menyampaikan materi secara jelas dan tepat.				
16	Saya sangat menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media yang menarik dan menyenangkan.				
17	Saya menyukai pembelajaran matematika karena dengan itu saya bisa lebih memahami matematika dengan lebih baik.				
18	Crane itu saya tidak merasa perlu mempelajari materi belajar yang berkaitan pembelajaran matematika.				
19	Crane itu saya selalu membacanya karena belajar saya seperti buku-buku rumah untuk kegiatan belajar tambahan yang dipelajari.				
20	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan untuk belajar dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar yang dilakukan karena kegunaan atau pembelajaran yang digunakan.				
21	Saya sangat senang belajar di rumah dengan kegunaan atau ruangan untuk dihabiskan dengan siswa belajar seperti pembelajaran.				
22	Belajar matematika itu sangat sulit dan panjang untuk dipelajari.				
23	Saya selalu belajar matematika karena saya ingin bisa lebih memahami materi belajar yang dipelajari.				
24	Saya sangat bersemangat saat belajar matematika karena saya ingin bisa lebih memahami materi belajar yang dipelajari.				
25	Saya ingin bisa memahami materi belajar yang dipelajari karena matematika itu sangat penting untuk dipelajari.				

Gambar 4. Jawaban tes Angket Minat Belajar Subjek 37

Bedasarkan Gambar 4. terlihat subjek 37 memiliki minat belajar yang tinggi namun hasil uji tes pemahaman konsep matematika memiliki kategori sedang. Dari hasil lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sesuai indikator, subjek 37 terbukti memiliki kategori sedang dengan jumlah skor 16. Dari hasil tes pemahaman konsep matematika dan tes angket dimiliki oleh subjek 37 terlihat berbeda dengan hasil kategori pada minat angket yang dimiliki oleh subjek 37, hasil kategori pada minat belajar subjek yaitu tinggi, sedangkan pada hasil kategori pemahaman konsep matematika yaitu sedang. Terlihat dari hasil skor dan kategori yang didapat bahwa subjek 37 memiliki minat belajar yang tinggi, tetapi pada pemahaman konsep matematika yang sedang, terlihat dari hal tersebut subjek hanya memiliki minat belajar yang tinggi, tetapi dalam pemahaman konsep matematika subjek memiliki kekurangan dalam memahami pembelajaran. dari hal tersebut terlihat bahwa jika memiliki minat belajar yang baik akan membantu dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dengan baik dan benar. Dari minat belajar yang dimiliki siswa ataupun subjek itu akan berpengaruh pada pemahaman konsep matematika, subjek akan mudah memahami apapun konsep pada pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

3. Subjek 07

Pada hitungan tes angket minat belajar dan pemahaman konsep matematika subjek 07, subjek 07 memiliki kategori yang tinggi pada minat belajar, sedangkan untuk kategori pemahaman konsep matematika subjek memiliki kategori rendah. Dalam hal ini peneliti akan memberikan lampiran hasil dari tes tulis yaitu tes angket dan tes pemahaman konsep matematika. Berikut lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sebagai berikut:



Gambar 5. Jawaban uji tes Pemahaman Konsep Matematika

Berdasarkan Gambar 5. dapat dilihat bahwa subjek 07 dapat memberikan dengan benar akan tetapi jawaban materi yang diberikan subjek 07 belum tepat dengan penjelasan yang sesungguhnya. Pada jawaban nomor 1 subjek 07 dapat memberikan jawaban dengan benar dan tepat, sedangkan pada nomor 2 jawaban yang diberikan oleh subjek 07 masih terdapat banyak kesalahan. Jawaban yang diberikan subjek 07 sudah dapat menemukan jawaban dengan benar tetapi tidak tepat dan dalam berhitung masih banyak kesalahan ataupun kekeliruan. Maka, dapat dilihat bahwa subjek 07 belum cukup dalam memenuhi pemahaman konsep matematika. Dari hasil penelitian tes pemahaman konsep peneliti memaparkan hasil angket subjek 07 sebagai berikut:

Keterangan Pilihan Jawaban:

SS - Sangat Setuju
S - Setuju
TS - Tidak Setuju
STS - Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Keefektifan					
1	Saya mengikuti pembelajaran matematika untuk mengembangkan minat belajar agar bisa lebih baik dalam mempelajari materi pembelajaran		✓		
2	Saya tidak bersemangat dalam belajar karena tidak memiliki minat belajar yang cukup untuk memahami materi			✓	
3	Saya mengikuti pembelajaran dengan baik untuk mencapai nilai diatas KKM	✓			
4	Saya tidak tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan, karena sangat membosankan			✓	
Kemampuan					
5	Saya merasa bersemangat saat pembelajaran sehingga saya fokus dalam memahami materi pembelajaran		✓		
6	Saya selalu mencoba memahami materi pembelajaran matematika meskipun saya masih belum dapat menguasai materinya		✓		
Motivasi					
7	Saya sangat malas untuk hadir disaat pembelajaran matematika karena saya tida memiliki motivasi untuk berprestasi dibidang pembelajaran			✓	
8	Saya ingin menggapai cita-cita yang saya inginkan, maka dari itu saya sangat serius dalam pembelajaran yang diajarkan		✓		
9	Saya selalu hadir dalam pembelajaran untuk meningkatkan nilai yang baik dalam pembelajaran		✓		
10	Saya jarang hadir disaat pembelajaran matematika dilakukan di hari tertentu			✓	
11	Saya mempelajari ulang pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru setelah pulang dari sekolah		✓		
12	Materi pembelajaran yang sangat sulit tidak mengurangkan semangat saya untuk tetap belajar memahami materi pembelajaran		✓		

13	Saya selalu bertanya dan menjawab pada waktu saya pernah mempelajari materi yang sedang di tulis kerangka pada pembelajaran	✓			
14	Saya ingin meningkatkan kemampuan belajar yang dilakukan oleh orang-orang yang ada disekolah	✓			
15	Saya merasa guru kurang dalam menyampaikan materi secara baik dan detail			✓	
16	Saya sangat menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan nilai yang lebih memuaskan siswa	✓			
17	Saya menyukai pembelajaran matematika karena diajarkan dari orang tua yang dahulu sudah mengajarkan matematika di rumah	✓			
18	Orang tua saya tidak merasa peduli mengenai minat belajar saya terhadap pembelajaran matematika			✓	
19	Orang tua saya selalu membekali kemampuan belajar saya seperti buku-buku referensi untuk kegiatan belajar matematika yang di rumah	✓			
20	Saya sangat menyukai pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan untuk belajar dapat memudahkan saya memahami pembelajaran yang kurang dipahami tentang matematika dengan pembelajaran yang dilakukan karena keramahnya saat pembelajaran yang digunakan	✓			
21	Saya sangat menyukai pembelajaran yang digunakan	✓			
22	Saya sangat merasa kurang semangat dengan keramahnya orang-orang disekolah dengan diajarkan atau belajar seperti yang diajarkan	✓			
23	Saya selalu belajar bagaimana teman-teman yang sudah lebih baik dan lebih pintar dari saya	✓			
24	Saya merasa belajar keramahnya teman-teman yang sudah lebih baik dan lebih pintar dari saya	✓			
25	Saya ingin bisa memantulkannya semua belajar pada pembelajaran matematika agar bisa berdiskusi dengan teman-teman yang lebih baik	✓			

Gambar 6. Jawaban tes Angket Minat Belajar

Bedasarkan Gambar 6. terlihat subjek 07 memiliki minat belajar yang tinggi namun hasil uji tes pemahaman konsep matematika memiliki kategori sedang. Dari hasil lampiran jawaban tes pemahaman konsep matematika sesuai indikator, subjek 07 terbukti memiliki kategori rendah dengan jumlah skor 14. Dari hasil tes pemahaman konsep matematika dan tes angket dimiliki oleh subjek 07 terlihat berbeda dengan hasil kategori pada minat angket yang dimiliki oleh subjek 07, hasil kategori pada minat belajar subjek yaitu tinggi, sedangkan pada hasil kategori pemahaman konsep matematika yaitu rendah. Terlihat dari hasil skor dan kategori yang didapat bahwa subjek 07 memiliki minat belajar yang tinggi, tetapi pada pemahaman konsep matematika memiliki kategori rendah, terlihat dari hal tersebut subjek hanya memiliki minat belajar yang tinggi, tetapi dalam pemahaman konsep matematika subjek kurang dalam memahami pembelajaran. dari hal tersebut terlihat bahwa jika memiliki minat belajar yang baik akan membantu dalam menanamkan pemahaman konsep matematika dengan baik dan benar. Dari minat belajar yang dimiliki siswa ataupun subjek itu akan berpengaruh pada pemahaman konsep matematika, subjek akan mudah memahami apapun konsep pada pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian pada siswa kelas XI TP 2 SMK PGRI Telagasari, diperoleh hasil tes tertulis yaitu tes angket minat belajar dan tes pemahaman konsep matematika. Pada tes angket minat belajar peneliti membuat tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dimana dari setiap kategori akan dijadikan subjek penelitian dan akan dianalisis dari hasil tes pemahaman konsep matematika tersebut. Pada hasil tes angket minat belajar yang dikerjakan oleh siswa kelas XI TP 2 SMK PGRI Telagasari, diperoleh hasil bahwa angket minat belajar siswa memiliki kategori tinggi dan tidak ada satupun siswa yang memiliki kategori sedang dan rendah. Minat belajar siswa di sekolah terlihat cukup baik dari hasil tes angket minat belajar, siswa memiliki kategori yang tinggi pada minat belajar di sekolah, walaupun setiap siswa memiliki cara memahami suatu pembelajaran dengan cara nya tersendiri tapi siswa dapat terlihat memiliki minat belajar yang baik. Pada hasil penelitian pemahaman konsep matematika subjek memiliki pemahaman konsep yang kurang baik, dimana subjek penelitian didapatkan dari hasil tes yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk pemahaman konsep matematika siswa yang memiliki kategori tinggi hanya dikuasai oleh 5 siswa, kategori sedang dikuasai oleh 27 siswa dan untuk kategori rendah hanya

dikuasai 5 siswa. Berdasarkan hasil yang ditemukan peneliti di tempat penelitian bahwa secara keseluruhan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI TP 2 SMK PGRI Telagasari, dapat dikategorikan sedang sebanyak 27 siswa dari 37 siswa. Dimana siswa masih belum dapat menguasai indikator pemahaman konsep matematika secara menyeluruh. Berdasarkan hasil yang didapat pada saat menganalisis dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa diperoleh dari minat belajar siswa yang ditinjau dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Dimana faktor eksternal dipengaruhi dari lingkungan sosial, maupun keluarga seperti kurangnya bantuan dukungan dari orang tua dan kurangnya penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Sedangkan dari faktor internal itu dipengaruhi dari dalam diri siswa seperti salah satunya minat, seperti minat belajar diri siswa terhadap keinginan dalam belajar matematika untuk dapat memahami suatu konsep matematika.

Dari penelitian yang dilakukan hal ini dapat dijadikan saran untuk siswa sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada materi sistem linear satu variabel, dapat dijadikan masukan agar guru dan pihak sekolah dapat memberikan strategi atau model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi agar siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dari pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dan dapat mengembangkan lebih detail isi dari penelitian ini, karena penelitian ini hanya ditunjukkan pada materi sistem persamaan linear satu variabel, sebaiknya peneliti dapat melakukan pada materi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133. <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>.
- Amintoko, G. (2017). Model Pembelajaran Direct Instruction dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Definisi Limit Bagi Mahasiswa. *Supremum Journal of Mathematics Education (SJME)* Vol 1 No 1 Januari 2017.
- Hidayat, Puput Wahyu dan Djamilah Bondan Widjajanti. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Soal Open Ended dengan Pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 13, No. 1, Hal. 63-75.
- Hendrian, H. dkk. (2018). Hard Skills dan Soft Skills matematika Siswa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kania, N. (2020). Aplikasi Macromedia Flash untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 96-109.

- Karim, A. (2011). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus (2)*, 154–163.
- Lambertus. (2016). Developing Skills Understanding of Mathematical High School Student. *International Journal of Education Research*, 4(7), 315–326.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 2(2), 8-18.
<https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>.
- Santrock, John. 2011. *Educational Psychology*. 5th ed. New York: McGraw-Hill.